

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hubungan asosiatif dan jenis hubungan kausal. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan memanfaatkan instrumen penelitian (Sugiyono, 2015:37). Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif atau menggunakan metode statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori dengan mengukur hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel independen yakni kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas yang mempengaruhi variabel dependen yakni *return* saham.

3.2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Menurut Paramita *et al.*, (2021) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data ini biasanya berasal dari sumber yang sudah ada, seperti laporan, publikasi, arsip atau database perusahaan yang didapat dari pihak yang berwenang. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya seperti penelitian terdahulu dan laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang dapat diakses melalui laman www.idx.co.id

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sumber data internal dan data eksternal. Menurut Paramita *et al.*, (2021:72) data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi sedangkan data eksternal adalah data yang berasal dari luar organisasi. Data internal yang didapat dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan periode 2020-2023 yang diterbitkan di laman www.idx.co.id dan laman resmi perusahaan sedangkan data eksternal berupa informasi pendukung yakni harga saham perusahaan yang dilihat di laman Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Menurut Paramita (2015:45) populasi adalah gabungan dari seluruh unsur berupa peristiwa, hal atau individu yang memiliki karakteristik serupa dan menjadi fokus perhatian seorang peneliti karena dianggap sebagai cakupan keseluruhan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dengan total perusahaan sebanyak 45 perusahaan.

3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015:81). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Paramita *et al.*, (2021:64) *purposive sampling* yaitu informasi yang didapatkan dapat diperoleh pada sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel menggunakan metode *purposive sampling* :

- a. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2020-2023.
- b. Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut selama periode 2020-2023.

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023	45
2.	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di indeks LQ45 selama periode 2020-2023	(20)
3.	Perusahaan LQ45 yang tidak membagikan dividen selama periode 2020-2023	(3)
Sampel Penelitian		22
Total Sampel 2020-2023 = 22 x 4		88

Sumber : www.idx.co.id 2024

Berdasarkan tabel 3.1 sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari 22 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Dengan demikian, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah $22 \times 4 = 88$ sampel.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang diteliti atau segala hal dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji sehingga dapat diperoleh data mengenai hal tersebut dan dibuat suatu kesimpulan (Paramita *et al.*, 2021:36). Dalam penelitian ini menggunakan 2 pengindentifikasian variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut pengindentifikasian variabel menurut Paramita *et al.*, (2021:37) yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dikenal sebagai variabel terikat yang merupakan variabel utama yang menjadi titik perhatian peneliti di suatu penelitian. Variabel dependen biasanya dipengaruhi oleh variabel independen dan digunakan untuk mengukur dampak yang terjadi. Inti permasalahan dan tujuan penelitian digambarkan

melalui variabel dependen yang diimplementasikannya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap variabel dependen yang berperan dalam menjelaskan cara penyelesaian masalah yang dikaji dalam penelitian. Variabel independen biasanya terdiri dari satu atau lebih variabel yang diteliti oleh peneliti untuk memahami hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (X1), perputaran total aktiva (X2) dan profitabilitas (X3).

3.5.2. Definisi Konseptual

Menurut Paramita *et al.*, (2021:74) definisi konseptual merupakan pengertian dari semua variabel dalam penelitian dengan mengacu pada pendapat para ahli. Oleh karenanya penjelasan tersebut selalu disertai dengan kutipan dari sumber terpercaya supaya tercapai keselarasan antara peneliti dan pembaca mengenai variabel yang akan diteliti. Definisi konseptual yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Return Saham

Menurut Hidajat (2018) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss* setiap periode selama investor masih memiliki saham tersebut. *Return* saham merupakan ukuran dari harga perusahaan di mata

investor. Apabila nilai perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham tersebut (Wahyuni, 2020).

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dibuat oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya keuntungan perusahaan yang akan didistribusikan kepada para pemegang saham. Pembagian ini dapat berupa dividen tunai, *dividend smoothing*, dividen saham, *stock split* atau pembelian kembali saham yang beredar. Beberapa kebijakan ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Darmawan, 2018:16).

c. Perputaran Total Aktiva

Menurut Rusmina *et al.*, (2022) perputaran total aktiva adalah tingkat pemanfaatan yang digunakan untuk menentukan efisiensi pengelolaan bisnis suatu perusahaan (penggunaan aset yang dimilikinya) dan lebih khusus lagi efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada. Pengukuran perputaran total aktiva ini mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan baik melalui investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan daya tarik bagi pemegang saham karena menggambarkan hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Tidak hanya itu, profitabilitas juga menggambarkan distribusi keuntungan yang menjadi hak pemegang saham yaitu

seberapa banyak laba yang diinvestasikan kembali dan seberapa besar saham yang diberikan kepada pemegang saham (Maulidiana *et al.*, 2019).

3.5.3. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu menjelaskan variabel secara operasional berdasarkan pendapat para ahli serta mencakup indikator-indikator variabel dan jenis skala pengukuran yang digunakan (Paramita *et al.*, 2021:75). Adapun definisi variabel independen terhadap dependen dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. *Return Saham*

Return saham adalah bentuk pengembalian yang diterima penanam modal yang menanamkan modalnya di saham (Nasution & Septian, 2024). Semakin tinggi *return* saham yang diberikan oleh perusahaan, semakin tinggi juga investasi pada perusahaan tersebut. Adapun rumus menghitung *return* saham menurut Hartono (2016:265) sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D_t}{P_{it-1}}$$

b. *Kebijakan Dividen*

Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen dalam RUPS mengenai apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan internal dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Ningsih & Maharani, 2022). Pada penelitian ini kebijakan dividen diterapkan dengan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang melakukan perbandingan dividen per lembar saham perusahaan dengan laba per

saham. Menurut Purwanto & Sumarto (2017:27) rumus *dividend payout ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Saham (DPS)}}{\text{Laba per Saham (EPS)}}$$

c. Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue* (Kanivia *et al.*, 2023). Perputaran total aktiva membandingkan hasil penjualan dengan jumlah asetnya. Adapun rumus perputaran total aktiva menurut Siswanto (2021:34) sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

d. Profitabilitas

Menurut Nahdhiyah & Alliyah (2023) profitabilitas merupakan alat untuk mengukur serta dipakai guna mengetahui kinerja entitas didasarkan kemampuan entitas membayarkan aset entitas. Nilai profitabilitas yang tinggi memberikan untung besar kepada investor. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE). Menurut Siswanto (2021:36) rumus yang digunakan untuk mengukur ROE yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasanya dinamakan alat ukur dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015:102) instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi di alam maupun konteks sosial. Secara lebih spesifik, fenomena yang diukur melalui instrumen disebut sebagai variabel penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen Penelitian	Skala
1.	<i>Return Saham</i>	1. Harga saham 2. Dividen	$R = \frac{P_{it} - P_{it-1} + D}{P_{it-1}}$	Rasio
2.	Kebijakan Dividen	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$	Rasio
3.	Perputaran Total Aktiva	<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	$TATO = \frac{Sales}{Total Aset}$	Rasio
4.	Profitabilitas	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{EAT}{Equity}$	Rasio

Sumber : Hartono (2016:265), Purwanto & Sumarto (2017:25), Siswanto (2021:34) dan Siswanto (2021:36)

3.7. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai metode dokumentasi. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan kebijakan dividien, perputaran total aktiva, profitabilitas dan *return* saham. Data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan, laporan tahunan serta ringkasan saham perusahaan dalam indeks LQ45 periode 2020-2023 yang diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.8. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi (Sugiyono, 2015:244). Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan yang jelas sehingga dapat dipahami dengan mudah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat uji program SPSS versi 24. Langkah-langkah peroleh data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengumpulan data mencakup kebijakan dividen, perputaran total aktiva, profitabilitas dan *return* saham perusahaan LQ45 tahun 2020-2023.
- b. Melakukan penetapan populasi dan pemilihan sampel berdasarkan kriteria untuk mengidentifikasi data yang tidak valid.
- c. Melakukan perhitungan variabel berdasarkan perhitungan pada instrumen penelitian dengan menggunakan *microsoft excel*.
- d. Melakukan perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan program SPSS.
- e. Melakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji hiteroskedastisitas. Serta pengujian analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji f dan uji koefisien determinasi.
- f. Menjelaskan hasil penelitian dan menarik kesimpulan dengan menyesuaikan hipotesis pada hasil yang diperoleh.

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018:19). Pengujian statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan menyampaikan ringkasan keseluruhan dari hasil penelitian mengenai kebijakan dividen, perputaran total aktiva, profitabilitas terhadap *return* saham.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berusaha untuk menetapkan dengan pasti bahwa persamaan regresi yang dihasilkan atau diturunkan dalam suatu analisis akurat. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan signifikansi sebesar 0,05. Adapun kriteria yang harus dipenuhi :

- 1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data telah terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antar variabel kebijakan dividen,

perputaran total aktiva dan profitabilitas. Adanya multikolinieritas menyebabkan suatu modal regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Adapun ketentuan yang harus dipenuhi dalam uji multikolinieritas :

- 1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 3) Jika nilai VIF ≤ 10 , artinya model regresi bebas dari multikolinieritas.
- 4) Jika nilai VIF ≥ 10 , artinya dalam model regresi terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan teknik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual (kesalahan) dalam model regresi pada waktu tertentu dengan residual waktu sebelumnya (Ghozali, 2018:11). Jika terdapat hubungan maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi biasanya terjadi karena data yang berurutan dalam waktu saling terkait. Untuk mendeteksi autokorelasi yaitu menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Autokorelasi positif jika nilai $0 \leq d \leq d_l$
- 2) Kesimpulan ragu-ragu jika nilai $d_l \leq d \leq d_u$
- 3) Tidak adanya autokorelasi ditunjukkan jika $d_u \leq d \leq 4-d_u$.
- 4) Dapat ditemukan bahwa ada autokorelasi negatif jika nilainya $4-d_l \leq d$

Ketentuan lain dari pengujian autokorelasi dengan menggunakan nilai dari *Durbin Watson* yaitu :

- 1) Jika $-2 \leq DW \leq 2$ artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika $DW \leq -2$ artinya terjadi autokorelasi positif
- 3) Jika $DW \geq +2$ artinya terjadi autokorelasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah ada perbedaan variasi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik seharusnya yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot* dengan sumbu X menunjukkan residual dan sumbu Y menunjukkan nilai prediksi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu yakni titik-titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar atau menyempit maka hal tersebut menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu model yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas terhadap *return* saham (Ghozali, 2018:95). Tujuannya adalah untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata variabel *return* saham berdasarkan nilai kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan

profitabilitas yang diketahui. Analisis ini berdasarkan perubahan nilai dari dua atau lebih variabel yang bertindak sebagai faktor penentu naik turunnya *return* saham dari nilai kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas sebagai faktor yang mempengaruhinya. Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$R = \alpha + \beta_1 KD + \beta_2 PTA + \beta_3 P + e$$

Keterangan :

R = *Return Saham*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel kebijakan dividen

β_2 = Koefisien regresi variabel perputaran total aktiva

β_3 = Koefisien regresi variabel profitabilitas

KD = Variabel kebijakan dividen

PTA = Variabel perputaran total aktiva

P = Variabel profitabilitas

e = *Error*

3.8.4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan analisis regresi linier berganda, langkah berikutnya yaitu pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Pengujian ini biasanya dilakukan melalui uji f, koefisien determinasi dan uji t dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

a. Uji F atau Uji Kelayakan Model

Uji f menunjukkan apakah variabel kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi (Ghozali, 2018:98). Uji f pada penelitian ini menggunakan uji Anova. Uji Anova ini berguna untuk melihat sebaran varian yang disebabkan oleh regresi dan varian yang disebabkan oleh residual. Adapun tingkat signifikansi nilai f-hitung dan f-tabel dalam uji kelayakan model adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ atau f-hitung $\leq$ f-tabel maka model regresi yang diajukan menandakan tidak layak digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau f-hitung $\geq$ f-tabel maka model regresi yang diajukan menandakan layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas dalam menerangkan *return* saham (Ghozali, 2018:97). Untuk melihat koefisien determinasi dalam regresi linier berganda dilakukan dengan melihat nilai *R Square* (R^2). Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas dalam penelitian memiliki kapasitas kecil untuk menjelaskan *return* saham. Begitu pula sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi besar menunjukkan bahwa kemampuan variabel kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas dalam penelitian memiliki kapasitas besar untuk menjelaskan *return* saham. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa variabel

independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam menerangkan *return* saham dalam penelitian ini.

c. Uji t atau Uji Parsial

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas dalam menerangkan variasi *return* saham (Ghozali, 2018:98). Hasil uji ini akan menunjukkan apakah pengaruh kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas signifikan secara parsial terhadap *return* saham. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis Pertama :

H0 : Tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham.

H1 : Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham.

Hipotesis Kedua :

H0 : Tidak terdapat pengaruh perputaran total aktiva terhadap *return* saham.

H2 : Terdapat pengaruh perputaran total aktiva terhadap *return* saham.

Hipotesis Ketiga :

H0 : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

H3 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

2) Menunjukkan Tingkat Signifikansi dan Derajat Kebebasan

Hasil penelitian dengan menggunakan uji t dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan menggunakan rumus $df = n-k$, dimana n

adalah besaran sampel dan k banyaknya variabel. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif (H_1 , H_2 atau H_3) ditolak yang menandakan kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1 , H_2 atau H_3) diterima yang menandakan kebijakan dividen, perputaran total aktiva dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

